ABSTRAK

Keisha Alya Khairany, 1218030099, 2025, REPRESENTASI DIRI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS (Penelitian Pada Mahasiswa Prodi Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Di tengah meningkatnya penggunaan Instagram di kalangan generasi muda, muncul fenomena di mana mahasiswa secara aktif membangun citra diri melalui unggahan foto, video, dan narasi. Fenomena ini mendorong kebutuhan untuk memahami bagaimana representasi diri yang dibentuk di media sosial memengaruhi proses pembentukan identitas, terutama dalam konteks mahasiswa yang hidup di tengah tuntutan sosial, akademik, dan budaya digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk-bentuk representasi diri yang ditampilkan mahasiswa Program Studi Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Instagram, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi representasi tersebut, serta menganalisis bagaimana representasi diri di media sosial berperan dalam proses pembentukan identitas mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman sebagai landasan analisis, yang memandang interaksi sosial layaknya pertunjukan di atas panggung, di mana setiap individu memainkan peran tertentu sesuai dengan harapan sosial. Instagram berfungsi sebagai panggung depan (*front stage*) tempat mahasiswa menampilkan versi ideal dari dirinya, sementara sisi pribadi atau autentik mereka tersembunyi di balik panggung (*back stage*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung membentuk representasi diri di Instagram melalui tiga bentuk: visual (berupa unggahan foto), audiovisual (berupa unggahan video di *Reels*), dan naratif (berupa *caption*). Representasi ini dikonstruksi secara sadar untuk membentuk citra diri tertentu. Faktor yang memengaruhinya berasal dari dua arah yaitu, faktor internal seperti minat, hobi, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti dorongan dari keluarga, pengaruh komunitas, organisasi, dan *role model* digital. Penelitian juga menemukan adanya pemisahan antara *front stage* (akun utama) dan *back stage* (akun kedua). Mahasiswa menampilkan versi terbaik dari diri mereka di akun utama, sementara ekspresi diri yang lebih privat ditampilkan di akun kedua. Representasi diri tersebut membentuk identitas mahasiswa secara aktif karena mereka memanfaatkan Instagram sebagai ruang strategis untuk menunjukkan siapa diri mereka, bagaimana ingin dipersepsikan, serta untuk menegosiasikan antara keaslian pribadi dan ekspektasi sosial publik digital.

Kata Kunci: Representasi Diri, Identitas, Instagram, Teori Dramaturgi